

NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL “ELIANA” KARYA TERE-LIYE (STUDI ANALISIS ISI)

Anita Zagoto

Dosen Universitas Nias Raya

(anitazagoto@gmail.com)

Abstark

Novel merupakan karya sastra yang dapat menggiring pembaca pada proses penokohan, dan penulisan tujuan novel tersebut. Membaca karya sastra mendapatkan pembelajaran serta memperoleh manfaat pengajaran dalam nilai-nilai moral. Novel “Eliana” karya Tere-Liye salah satu novel yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Novel ini merupakan novel yang terlaris (*bestseller*) selain itu isinya sangat mudah dipahami serta kisah yang bermanfaat. Dalam karya Tere-Liye ini, peneliti berusaha menulis dan menyajikan tentang kehidupan anak-anak yang bermoral dan gigih dalam menggapai segala impiannya. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel “Eliana” karya Tere-Liye. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel “Eliana” karya Tere-Liye mengandung (a) nilai kejujuran, (b) nilai disiplin, (c) nilai hati nurani, (d) nilai empati, (e) nilai menghormati orang lain, (f) nilai kontrol diri, (g) nilai keadilan. Maka dapat disimpulkan bahwa novel “Eliana” karya Tere-Liye mengandung pembelajaran karakter nilai-nilai moral. Saran yang diajukan : (1) Guru bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya dapat menggunakan novel “Eliana” karya Tere-Liye sebagai bahan pembelajaran karakter, (2) kepada pembaca novel “Eliana” karya Tere-Liye sebaiknya dapat memahami dan menyerap nilai-nilai moral yang terdapat dalam karya sastra, (3) Siswa seharusnya lebih giat lagi dalam membaca karya sastra karena dengan membaca karya sastra dapat meningkatkan pemahaman, daya ingat, bahkan mengasah kecerdasan. (4) kepada peneliti seharusnya dapat menggunakan novel Eliana karya Tere-Liye sebagai pedoman pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Sastra; novel; nilai-nilai moral.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu hasil tulisan. Dengan membaca orang dapat mendapatkan informasi dari pengalaman orang lain. Pada umumnya tujuan membaca adalah mendapatkan informasi. Semua orang

pasti melakukan kegiatan membaca baik membaca koran, buku, majalah, dan karya sastra. Kegiatan membaca ini sering dilakukan oleh semua orang. Membaca sangatlah penting dalam kehidupan pembaca karena melalui membaca dapat menambah wawasan pembaca. Dengan sering membaca dapat membantu meningkatkan

Raya

pemahaman, daya ingat, bahkan dapat mengasah kecerdasan pembaca.

Karya sastra merupakan salah satu jenis karya yang layak untuk dibaca. Karya sastra dapat memberi kesadaran pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, dan memenuhi kebutuhan naluri manusia. Wiyatmi (2011:14), mengatakan karya sastra adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berisi imajinatif berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Ketika membaca karya sastrabaik puisi, cerpen, ataupun novel. Pembaca akan memperoleh hiburan, karena lewat karya sastra pembaca mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin. Pembaca akan merasakan kenikmatan estetika.

Membaca karya sastra tidak hanya untuk kesenangan saja. Sebab, karya sastra juga merupakan persoalan hidup. Dari karya sastra itulah orang dapat menjadikannya sebagai cermin kehidupan, karena di dalamnya orang memperoleh pelajaran, karya sastra mengandung ajaran moral yang menyangkut pergaulan manusia. Menurut Teeuw (1988:23), sastra merupakan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau instruksi. Sedangkan Pradotokusumo (2005:4) mengatakansastra ialah tulisan khayalan dalam arti rekaan yang

memiliki berbagai ketentuan seperti karakteristik, keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Novel salah satu dari karya sastra, yang secara umum novel diartikan sebagai karangan atau cerita. Novel berasal dari bahasa Italia "*novella*" yang berarti "Sebuah barang baru yang kecil". Kemudian kata itu diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk prosa. Kosasih, (2003:223) mengatakan "Novel sebagai bagian bentuk sastra, yang merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas probelematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh". Sedangkan Faudi (2005:115) mengatakan "Novel adalah cerita/prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya, dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku".

Nurgiyantoro (2012:4) mengatakan novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur, seperti unsur

Raya

intrinsiknya, yang di dalamnya terdapat peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya itu berupa imajinatif.

Dari beberapa pendapat di atas maka, peneliti menyimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita fiktif yang berusaha menggambarkan atau melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dan mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam. Cerita fiktif tidak hanya sebagai ceritakhayalan semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau kenyataan dapat dilihat dan dirasakan.

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. Kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang, langsung menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra. Menurut Kosasih (2003:194), sastra merupakan hasil tulisan atau karangan seseorang yang mengandung nilai kebaikan dalam bahasa yang indah.

Melalui karya sastra yang dapat dipelajari terutama pada siswa-siswi atau pelajar yaitu sebagai media pendidikan, dengan adanya karya

sastra, kepribadian siswa akan terbentuk dari yang buruk menjadi baik, karena karya sastra mengajarkan nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang dapat memberikan kepuasan batin serta memperkaya wawasan yang membuka gerbang imajinasi pembaca. Karya sastra dapat menumbuhkan kesenangan, dan kesadaran bahwa membaca karya sastra itu penting dalam mengembangkan daya kecerdasan.

Adapun moral secara umum mengarah pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sebagainya. Remaja dikatakan bermoral jika mereka memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta hal-hal yang etis dan tidak etis. Remaja yang bermoral dengan sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya serta pada perilakunya yang baik, benar, dan sesuai dengan etika.

Namun, sayangnya anak-anak Indonesia umumnya memiliki kemampuan membaca yang sangat rendah. Berdasarkan penelitian UNESCO Masyarakat Indonesia rata-rata membaca 0 sampai 1 buku per tahun. Jumlah tersebut lebih rendah ketimbang negara ASEAN lainnya yang rata-rata membaca 2-3 buku pertahun. UNESCO sangat prihatin dengan minat baca Indonesia

Raya

yang masih lemah. Hanya 1 orang dari 1.000 orang di Indonesia yang memiliki minat baca serius dengan rata-rata kurang dari satu buku yang dibaca pertahun. Begitu banyak peneliti lain yang memaparkan tentang rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, data hasil survei mengenai minat baca Indonesia yang cukup rendah di kawasan ASEAN, tertinggal dari Thailand, umumnya masyarakat Indonesia memang minat membacanya masih cukup rendah (Andina, 2016:12).

Setiap masyarakat mengenal nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diaplikasikan berdasarkan manfaat. Nilai adalah "Harga atau kualitas sesuatu" Winataputra dalam (Subur, 2015:51) artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila secara intrinsik memiliki kemanfaatan. Karena nilai memiliki arti harga, makna, semangat, yang terkandung dalam fakta, konsep atau teori, maka pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri tetapi perlu disandarkan kepada konsep tertentu, dalam hal ini adalah moral, sehingga menjadi nilai moral (Rahmat dalam Subur, 2015:51).

Menurut Shaver dalam Subur (2015:52), nilai adalah "Standar dan prinsip untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu". Artinya seseorang dapat memberikan kriteria yang digunakan untuk menilai sesuatu apakah suatu benda (orang, objek, tindakan dan situasi) itu bagus, jelek,

dinginkan atau tidak berguna. Nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, ssuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai, dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Berdasarkan pemaparan di atas membuktikan bahwa minat baca orang Indonesia sangat rendah, ini merupakan salah satu masalah yang membutuhkan sebuah solusi. Selain itu berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru SMP yang ada di Nias Selatan (SMP Negeri 3 Toma, SMP Negeri 4. Maniamölö, SMP Negeri 1. Lahusa).

Table. 1. Data Jumlah Minat Baca Siswa

No	Nama Sekolah	Judul Buku	Jumlah Siswa yang	
			Membaca di Perpustakaan	Jumlah Siswa Seluruhnya
1	SMP Negeri 1. Lahusa	664	250	634
2	SMP Negeri 4. Maniamölö	328	125	168
3	SMP Negeri 3 Toma	85	-	172

Sumber: Perpustakaan yang Diteliti Oleh Peneliti 2023.

Raya

Peneliti dapat menjelaskan bahwa pada umumnya minat membaca para siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba membantu meningkatkan minat baca yaitu dengan menjelaskan bahwa melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan. Selain itu membaca juga dapat membuka cakrawala berpikir serta membentuk karakter pembaca. Namun yang terutama adalah memperoleh pembelajaran melalui karakter nilai-nilai moral karena pada umumnya sebuah novel tentunya memiliki nilai-nilai moral yang berguna bagi anak (pembaca) dalam kehidupan mereka.

Salah satu novel yang diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu novel "Eliana" karya Tere-Liye, novel ini adalah novel yang terlaris (*best seller*) selain itu isinya sangat mudah dipahami, serta kisah yang bermanfaat. Dalam karya Tere-Liye ini penulis berusaha, menuliskan tentang kehidupan anak-anak yang bermoral dan gigih dalam menggapai segala impiannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh serta lebih mendalam novel yang berjudul "Nilai-Nilai Moral pada Novel Eliana Karya Tere-Liye (Studi Analisis Isi)".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penjarangan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek, atau bidang tertentu dalam kehidupan objeknya. Pendekatan analisis isi adalah untuk mengkaji lebih dalam isi dari sebuah teks. Teks yang dipergunakan oleh peneliti adalah novel. Peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai moral dalam novel "Eliana" karya Tere-Liye.

Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden/sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang atau badan usaha lain yang telah dikumpulkan dan atau belum di olah data yang diperlukan. Berdasarkan pengertian di atas, maka jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku novel: Judul : Eliana, Pengarang : Tere-Liye, Penerbit : Republika, Tahun terbit : 2011,

Raya

Cetakan ke : I (satu), Jumlah hlmn : 519 halaman. Sumber lain sebagai pendukung adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, karena data-datanya berupa teks. Adapun langkah dalam pengumpulan data adalah membaca novel "Eliana" karya Tere-liye secara berulang-ulang, mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan nilai-nilai moral. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan membaca.

Peneliti melakukan analisis data berdasarkan pendapat dari Eriyanto (2015:47-48). Adapun langkah-langkah dari teknik analisis tersebut yaitu:

1. Membaca secara mendalam teks novel "Eliana" karya Tere-Liye.
2. Mengklasifikasikan aspek nilai-nilai moral yang dikaji dalam suatu teks novel "Eliana" karya Tere-Liye.
3. Memaparkan aspek nilai-nilai moral yang terdapat dalam teks novel "Eliana" karya Tere-Liye.

Untuk menjamin temuan peneliti, dilakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah keikutsertaan, triangulasi, dan ketekunan. (Almanshur dan Ghony 2016:318-323).

Keikutsertaan adalah teknik yang sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya

dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang. Keikutsertaan ini berarti peneliti langsung turut dalam mengolah data sampai data tersebut terkumpul. Selanjutnya teknik yang peneliti gunakan yaitu Triangulasi.

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data hasil analisis novel. Selanjutnya ketekunan pengamatan, berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik yang dicari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Buku Eliana dan Pengarangnya

Tere-liye adalah seorang penulis novel berbahasa Indonesia, dan telah menghasilkan 14 buah novel, salah satunya adalah novel yang berjudul Eliana. Tere-Liye merupakan nama pena seorang penulis berbakat tanah air. Tere-Liye diambil dari bahasa India dengan arti untukmu. Tere-Liye lahir di Lahat, Indonesia Sumatera Utara pada

Raya

tanggal 21 Mei 1979. Menikah dengan Ny. Riski Amelia dan dikaruniai seorang putra bernama Abdullah Pasai, dan seorang putri bernama Faizah Azkia. Tere-Liye anak keenam dari tujuh bersaudara. Tere-Liye menyelesaikan masa pendidikan dasar di SDN 2 dan SMP 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung dan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tere-Liye mulai menulis novel pada tahun 2005 sampai sekarang. Nama asli Tere-Liye adalah Darwis.

Novel Eliana karya Tere-Liye merupakan salah satu dari 14 novel yang dihasilkan oleh Tere-Liye. Novel Eliana karya Tere-Liye menceritakan tentang empat anak mamak dan salah satunya adalah Eliana yang disebut anak pemberani. Eliana adalah anak sulung Mamak yang berasal dari pulau Sumatera yang pemberani, bersama tiga rekannya, membentuk geng dengan sebutan "Empat Buntal". Mereka berempat kompak, bahu-membahu melewati hari-hari seru, kejadian suka-duka, pantang menyerah, bahkan melawan kerakusan di kampung kecil dengan sabuk sungai, dikelilingi hutan, dan dibentengi bukit-bukit hijau. Ia juga kakak yang bertanggung jawab terhadap adik-adiknya. Ia juga pintar dan dapat dikatakan ia adalah asisten (tangan kanan) gurunya, Pak Bin. Ia

pun pernah membentak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap tambang pasir di sungai kampungnya secara lantang dihadapan pemilik tambang, bupati, dan keamanan disuatu forum musyawarah antara wakil kampung (termasuk ayahnya) dengan pemerintah dan pemilik tambang pasir tersebut. Ia pun sempat iri terhadap teman sekelasnya yang sering ia ejek, yaitu Marhotap, karena Eliana menganggap Marhotap telah mengambil tugasnya sebagai tangan kanan Pak Bin, dan menganggap Marhotap tak pantas untuk pekerjaan tersebut. Tetapi hal tersebut berbuah pada persahabatan antara Eliana, Hima (teman sebangkunya dan sepermainannya), Damdas (teman sepermainannya), dan juga Marhotap dan menjadi satu geng yang bernama "Empat Buntal" yang melawan orang-orang yang rakus dengan sumber daya alam yang dimiliki kampung mereka.

Sampai pada akhirnya Marhotap meninggal dan tidak ada yang tahu dimana mayatnya berada. Kekosongan Marhotap diisi oleh Anton (teman sebangku Marhotap). Suatu saat terjadi banjir bandang sementara Eliana beserta kawan-kawannya disekap dalam *container*. Mayat dari Marhotap ikut terangkat beserta banjir bandang. Akhirnya, Johan sebagai pemilik tambang pasir ditangkap karena terbukti membunuh Marhotap

Raya

dan menyekap Eliana dan kawan-kawannya. Johan kembali ke kampung dengan uang yang tak terhingga dan menguasai konsensi tambang batu bara ribuan hektar. Sampai dua puluh tahun kemudian, Eliana telah menjadi pengacara terkenal dan kembali ke kampungnya dengan belasan organisasi perlawanan, aktivis lingkungan, forum advokasi internasional, mereka bahu membahu menggelar kampanye terbuka tentang pelestarian alam. Adik-adik Eliana telah kuliah di luar negeri saat dia memperoleh lisensi praktik pengacara dalam usia yang sangat muda.

2. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Pendekatan analisis isi adalah untuk mengkaji lebih dalam isi dari sebuah teks. Teks yang dipergunakan oleh peneliti adalah novel Eliana karya Tere-Liye. Pada bagian ini akan diuraikan secara rinci hasil penelitian terhadap novel Eliana karya Tere-Liye. Data yang disajikan pada bagian ini adalah data tentang nilai-nilai moral yang ada pada novel Eliana karya Tere-Liye. Nilai moral yang dimaksud, yaitu nilai moral individual dan sosial. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat

analisis, berikut akan dikutip beberapa isi novel Eliana karya Tere-Liye.

a. Nilai Kejujuran

Jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi atau tidak dikurangi. Sifat jujur ini merupakan prinsip dasar cerminan akhlak seseorang, jadi orang yang berperilaku jujur merupakan orang yang tulus dan selalu berkata sesuai dengan hati nuraninya.

b. Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu. Karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama dan untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan apapun seperti kebiasaan, patuh kepada waktu dan peraturan yang ada, artinya seseorang yang telah terbiasa disiplin akan mudah untuk berlaku disiplin dimanapun dia berada tetapi ketika seseorang tersebut tidak terbiasa maka dia juga akan sulit untuk berlaku disiplin dimanapun ia berada.

c. Hati Nurani

Hati nurani merupakan perasaan moral dalam diri manusia, memutuskan mana yang baik dan yang jahat, dan mana yang menyetujui atau menyalahkan perbuatannya. Hati nurani dapat bertindak sebagai

Raya

pemandu dalam pengambilan keputusan dari segi moral. Seseorang terikat untuk menaati hati nurani dalam semua perbuatannya. Oleh karena itu, dia harus dengan hati-hati menjaga agar hati nurani itu dipandu oleh prinsip-prinsip yang benar, yang bersifat mengajar, dan tidak mengandung prasangka buruk oleh cara berpikir yang menyesatkan, atau oleh motivasi-motivasi yang tidak murni. Mewujudkan nilai-nilai moral merupakan himbauan dari hati nurani. Salah satu ciri khas hati nurani seperti suara dari hati nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral dan yang merasakan hanyalah diri sendiri.

d. Empati

Empati adalah proses kejiwaan seseorang larut dalam perasaan orang lain baik suka maupun duka, dan seolah-olah merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan orang tersebut. Empati merupakan kemampuan dengan berbagai definisi yang berbeda yang mencakup sebuah keadaan yang tidak terbatas, berkisar pada orang lain yang menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan, mengaburkan garis antara diri dan orang lain. Dengan kata lain empati

adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

e. Menghormati Orang Lain

Kata menghormati berarti memberi atau menaruh hormat kepada seseorang karena sesuatu hal atau menghargai orang lain. Dengan kata lain menghormati orang lain adalah perbuatan yang menandakan rasa hikmat seseorang kepada orang lain, seperti menunduk, mengangguk, mencium tangan yang lebih tua, misalnya guru atau orang tua, serta menghargai pendapat orang lain, menghargai karya orang lain. Menghormati orang lain juga dapat dikatakan suatu sikap saling menghormati satu sama lain yang muda hormat kepada yang tua dan yang tua juga sebaliknya. Menghormati orang lain tercipta ketika saling menghormati antara satu dengan yang lain, tanpa adanya sikap saling menghormati maka terjadi ketimpangan yang menyebabkan ketidak saling menghargai atau menghormati. Oleh karena itu sikap saling menghormati perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah perilaku mengontrol atau menahan ego, amarah dan hawa nafsu atau merupakan sikap

Raya

mengendalikan pikiran dan tindakan agar tindakan kita sesuai dengan peraturan yang baik. Kontrol diri merupakan hal yang sangat penting bagi individu, terlebih-lebih bagi anak, jika anak memiliki kontrol diri ia bisa tahu dirinya mempunyai pilihan dan dapat mengontrol dirinya sendiri sesuai tindakannya. Individu hidup dalam kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain dan masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. Sehingga dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut dibutuhkan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang

g. Keadilan

Keadilan adalah kelayakan tindakan manusia. Kelayakan diartikan sebagai titik tengah antara dua ekstrem yang terlalu banyak dan terlalu sedikit. Ketika dua orang telah mempunyai kesamaan dalam ukuran yang telah ditetapkan, maka setiap orang harus mendapatkan objek atau hasil yang sama, jika tidak sama, maka masing-masing orang akan menerima bagian yang tidak sama, atau disebut dengan ketidakadilan. Kata adil artinya kejujuran, kelurusan, dan keikhlasan yang tidak berat sebelah. kondisi kebenaran ideal secara moral

mengenai sesuatu hal adalah hal-hal yang berkenaan pada sikap dan tindakan dalam hubungan antarmanusia yang berisi sebuah tuntutan agar sesamanya dapat memperlakukan sesuai hak dan kewajibannya.

3. Temuan Penelitian

Dari semua nilai-nilai moral yang penulis temukan berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka diketahui bahwa novel Eliana karya Tere-Liyememiliki tujuh nilai-nilai moral, dan yang paling dominan yaitu nilai kejujuran.

Kejujuran adalah suatu ungkapan yang menerangkan suatu keadaan atau perbuatan tentang suatu hal tanpa menyembunyikan suatu apapun. Seperti Sohbat yang berkata jujur kepada Syahdan bahwa bungkusan milik Syahdan tertinggal di tas besar Sohbat, kejujuran marhotab kepada Eli tentang kekeliruan yang ia pikirkan tentang Eli sebelumnya, selain itu Marhotap juga mengakui kesalahannya yang telah menuduh Eli mencuri, Damdas yang berterus terang bahwa Damdaslah yang memberitahukan tentang Empat Buntal kepada orang tuanya yang kemudian juga memberitahu orang tua Eli, Eliana yang jujur kepada Wak Yati tentang bando yang telah hilang, demikian dalam kehidupan sehari-hari, seringkali kita dihadapkan dalam

Raya

situasi yang sangat sulit, dalam situasi takut untuk mengungkapkan suatu kejujuran, namun seperti pada tokoh Eliana, Marhotap, Syahdan, Sohbat, meski mereka dalam keadaan takut, akan tetapi tetap berkata jujur.

Pada Novel Eliana Karya Tere-liye, kita dituntun untuk berkata jujur walau dalam keadaan takut, atau dalam keadaan sesulit apapun, karena dengan berkata jujur, orang lain akan mudah mempercayai kita, tidak akan ragu, dan masalah yang dihadapi pun cepat terselesaikan tanpa adanya suatu kebohongan.

Kejujuran dalam budaya Nias juga merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dapat terlihat dari budaya orang Nias. Dapat dilihat dari pemaparan-pemaparan atau peribahasa yang biasanya diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Kejujuran sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari demi kemajuan Nias Selatan. Tanpa adanya kejujuran sejak dini, generasi muda di Nias Selatan tidak bisa dipercaya dan akan berdampak pada daerah. Hasil dari ketidakjujuran khususnya di Nias Selatan berujung pada korupsi, seperti yang kita ketahui belakangan ini korupsi semakin menjadi-jadi, oleh karena itu pembelajaran nilai-nilai kejujuran terhadap anak usia dini dan anak-anak generasi muda sebagai asset Negara serta masyarakat sangat

penting. Jika korupsi tidak bisa diperangi dengan hukum, maka setidaknya dapat diperangi dengan budaya jujur. berikut beberapa peribahasa tentang budaya kejujuran khususnya di Nias Selatan.

- a. Jangan mengkhianati sesama saudara
Titah adat berbunyi: *Böïnu ndro vaiwasau*. Artinya jangan mengkhianati sesama saudara terutama yang masih sedarah atau saudara satu kakek atau satu leluhur. (Laiya 2006:47).
- b. Jangan mengkhianati rasa kesetia-kawanan
Böi röi navöu sifao ba lala. Artinya secara harafiah jangan meninggalkan teman seperjalanan. (Laiya 2006:57)
- c. Jangan suka menambah-nambah informasi.
Dengan keinginan untuk lebih menarik perhatian orang, maka seseorang berani memberikan informasi yang salah dan tidak mengandung kebenaran. Titah adat mengatakan: *Ila ha ni'ilau ba rono nironou* artinya sampaikan apa yang kamu ketahui dan beritahu apa yang pasti telah kamu dengar, jangan tambah dan jangan kurangi. Sampaikanlah informasi apa adanya. (Laiya 2006:61).
- d. Jangan merebut tanah yang bukan milikmu.
Titah leluhur berbunyi: *Böi amadöli tanö si tena khöu*. Artinya jangan

Raya

merebut tanah orang yang bukan milikmu. (Laiya 2006:71).

4. Diskusi

Berdasarkan titah adat tersebut di atas, orang Nias tergolong individu atau masyarakat yang menjunjung tinggi nilai budaya kejujuran. Dengan kejujuran yang dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak mengkhianati sesama saudara,teman, tidak merebut tanah orang lain, tidak menambah-nambah informasi, maka kejujuran kepada sesama,bicara apa adanya tanpa kebohongan, pengkhianatan kepada saudara atau teman serta orang lain maka akan tercipta budaya kejujuran.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa novel buku Eliana karya Tere-Liye memiliki nilai-nilai moral kejujuran, disiplin, Hati Nurani, Empati, Menghormati orang lain, Kontrol diri, Keadilan. Berikut menurut para ahli.

Menurut Bambang Daroeso dalam Winarno dan Herimanto (2015:128), mengemukakan ciri-ciri nilai moral sebagai berikut:

- a. Suatu realitas yang abstrak.
- b. Normatif
- c. Berfungsi sebagai daya dorong manusia.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa novel buku Eliana karya Tere-Liye memiliki nilai-nilai moral kejujuran, disiplin, Hati Nurani, Empati, Menghormati orang lain, Kontrol diri, Keadilan. Kejujuran merupakan

kewajiban yang harus diungkapkan serta berfungsi dan suatu realitas yang abstrak. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Bertens tentang nilai-nilai moral yang ada pada novel Eliana karya Tere-Liye.

Menurut Subur (2015:55), "Moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang, dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama dan dirinya sendiri". Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai rasa yang berlaku dimasyarakat tersebut dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai bermoral baik, begitu juga sebaliknya.

Bila dikaitkan pada novel Eliana karya Tere-Liye dengan pendapat Subur, maka moral sangatlah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik dalam tingkah laku maupun dalam berinteraksi. Seperti yang ada pada novel Eliana karya Tere-Liye yang paling menonjol adalah kejujuran, bila dikaitkan dengan pendapat Subur, maka kejujuran merupakan interaksi individual akan tingkah laku seseorang dalam berkata jujur,hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Subur tentang nilai-nilai moral yang ada pada novel Eliana karya Tere-Liye.

Menurut Ibung (2009:64), nilai moral terbagi dua yaitu:

1. Nilai-nilai Individual

- a) Kejujuran "Eliana" karya Tere-Liye
- b) Disiplin
- c) Hati Nurani

Raya

2. Nilai-nilai sosial
 - a. Empati
 - b. Menghormati orang lain
 - c. Kontrol diri
 - d. Keadilan

Nilai-nilai individual yaitu kejujuran, disiplin, hati nurani. Dan sedangkan nilai-nilai sosial yaitu empati, menghormati orang lain, kontrol diri, dan keadilan, dengan demikian bila dikaitkan dengan novel *Eliana* karya Tere-Liye, maka nilai Moral sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah segala sesuatu nilai yang memang mengandung nilaikebaikan dalam hal kesusilaan atau perilaku manusia.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa membaca karya sastra salah satunya adalah novel "*Eliana*" karya Tere-Liye banyak memberikan manfaat seperti mengajarkan tentang nilai-nilai moral. Melalui karya sastra dapat membentuk karakter dan membuka cakrawala berpikir. Novel *Eliana* karya Tere-Liye mengandung dua Nilai moral yaitu nilai moral individual dan nilai moral sosial. Nilai moral yang paling dominan

pada novel *Eliana* karya Tere-Liye adalah nilai moral kejujuran. Nilai moral kejujuran yang terdapat dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye sangat berkaitan dengan budaya Nias selatan tentang böwöni'orisi.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan agar nilai-nilai moral individual dan nilai moral sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun kita berada. Peneliti mengharapkan agar novel "*Eliana*" karya Tere-Liye dapat bermanfaat bagi guru, guru diharapkan dapat menggunakan atau menjadikan karya sastra salah satunya novel "*Eliana*" karya Tere-Liye dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada diri siswa. Melalui karya sastra dapat membangkitkan motivasi/dorongan kepada para siswa untuk mencari keindahan dan nilai-nilai tertentu yang ada dalam karya sastra.

Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar karya sastra salah satunya novel "*Eliana*" karya Tere-Liye dapat menjadikan sebagai bahan bacaan dan

Raya

lebih termotivasi untuk membaca setiap karya sastra, melalui karya sastra dapat meningkatkan pengetahuan, membuka cakrawala berpikir dan dapat mengamati segala amanat yang terkandung di dalam karya sastra.

Bagi pembaca, novel “Eliana” karya Tere-Liye sebaiknya dapat dipahami dan menyerap nilai-nilai moral yang terdapat dalam karya sastra dan dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang sastra. Dengan sering membaca karya sastra dapat memberikan penghayatanyang mendalam terhadap apa yang diketahui. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan novel “Eliana” karya Tere-Liye sebagai sumber dan pedoman pada penulisan skripsi selanjutnya.

E. Daftar Pustaka

Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.

Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).

Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT.A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.

Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN

Raya

- PUPUK ORGANIK GEBAGRO
77. TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL “JALAN PASTI BERUJUNG” KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–12.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2

Raya

- Jakarta). Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). Jurnal Education and Development, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020e). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. Media Bina Ilmiah, 13(10), 1773–1786.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. JURNAL ILMIAH AQUINAS, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020j). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran

Raya

- Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTTojCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. Prosiding Seminar Nasional Sains 2020, 103–116.
- Istijanto. 2010. Riset Sumber Daya Manusia. Gramedia Pustaka Utama. Edisi Revisi
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA “HARIAN ANALISA” TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24–35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII

Raya

Medika.

<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>

Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik.

Nuta Media

Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).